

## ABSTRAK

Tuberkulosis paru merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh bakteri *mycobacterium tuberculosis*. Tuberkulosis paru menjadi penyebab kematian keempat. Di Indonesia, Jawa Barat menempati urutan pertama penderita tuberkulosis paru terbanyak yaitu sebanyak 23.774 penduduk. Di Tasikmalaya pada tahun 2016 kasus tuberkulosis paru adalah 216,49 per 100.000 penduduk dengan tingkat keberhasilan pengobatan sebanyak 87,88%. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah peranan seseorang yang menjadi pengawas menelan obat (PMO). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan PMO terhadap kedisiplinan dalam berobat pada penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Cibeureum. Penelitian ini bersifat analitik dengan desain *cross sectional*. Subyek penelitian adalah 67 penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Cibeureum. Penelitian dilakukan dengan kuisioner yang terdiri dari pertanyaan mengenai karakteristik penderita, pengetahuan penderita, sikap PMO dan perilaku dalam kedisiplinan berobat penderita. Hasil analisis *Chi-Square* menunjukkan hasil yang signifikan antara sikap PMO dengan kedisiplinan dalam berobat pada penderita tuberkulosis paru ( $p=0,011$ ; PR=0,620), usia penderita tuberkulosis paru ( $p=0,013$  ; PR=2,00) dan tidak ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan penderita dengan kedisiplinan dalam berobat pada penderita tuberkulosis paru ( $p=0,102$  ; PR=0,663). Kesimpulan dari penelitian ini adalah usia penderita, sikap PMO, pengetahuan penderita dapat mempengaruhi kedisiplinan dalam berobat pada penderita tuberkulosis paru di Puskesmas Cibeureum.

Kata kunci : Pengetahuan, sikap PMO, tuberkulosis paru, kedisiplinan berobat

## **ABSTRACT**

*Pulmonary tuberculosis is a contagious infectious disease caused by the bacterium *Mycobacterium tuberculosis*. Pulmonary tuberculosis is the fourth leading cause of death. In Indonesia, West Java ranks first with pulmonary tuberculosis as many as 23,774 residents. In Tasikmalaya in 2016 pulmonary tuberculosis cases were 216.49 per 100,000 population with a success rate of 87.88%. This can be influenced by several factors, one of which is the role of someone who becomes a drug swallow supervisor (PMO). This study aims to determine the relationship of PMO to discipline in treatment in patients with pulmonary tuberculosis at Cibereum Health Center. This research is analytical with cross sectional design. The study subjects were 69 patients with pulmonary tuberculosis at Cibereum Health Center. The study was conducted with a questionnaire consisting of questions about patient characteristics, patient knowledge, PMO attitudes and behavior in the discipline of patient treatment. Chi-Square analysis results showed significant results between PMO attitudes and discipline in treatment in pulmonary tuberculosis sufferers ( $p = 0.011$ ;  $PR = 0.620$ ), age of pulmonary tuberculosis sufferers ( $p = 0.013$ ;  $PR = 2.00$ ) and no relationship significant between the knowledge of patients with discipline in treatment in patients with pulmonary tuberculosis ( $p = 0.102$ ;  $PR = 0.663$ ). The conclusion of this study is the age of the patient, the attitude of the PMO, the knowledge of the sufferer can affect the discipline of treatment in patients with pulmonary tuberculosis in the Health Center Cibereum.*

*Keywords: Knowledge, PMO attitude, pulmonary tuberculosis, disciplinary treatment*